

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA DINI
MELALUI METODE SOSIODRAMA DI TK ISLAM
ADZKIA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



Oleh

**GITA ANDRIA SARI
NIM. 58817/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

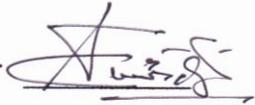
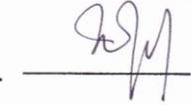
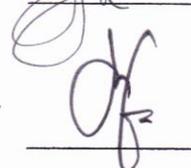
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Sosiodrama Di Tk Islam Adzkia Bukittinggi
Nama : Gita Andria Sari
Nim / BP : 58817 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

TimPenguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua	: Dr.Najibah Taher, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	4. 
5. Anggota	: MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd.,M.Pd	5. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

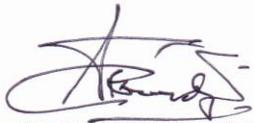
**Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini
Melalui Metode Sociodrama di TK Islam Adzkiya Bukittinggi**

Nama : Gita Andria Sari
NIM / BP : 58817 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak
Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

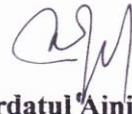
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Najibah Taher, M.Pd.
NIP. 194905091980032001

Pembimbing II,



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.
NIP. 196108111987032002

SURAT PERYATAAN

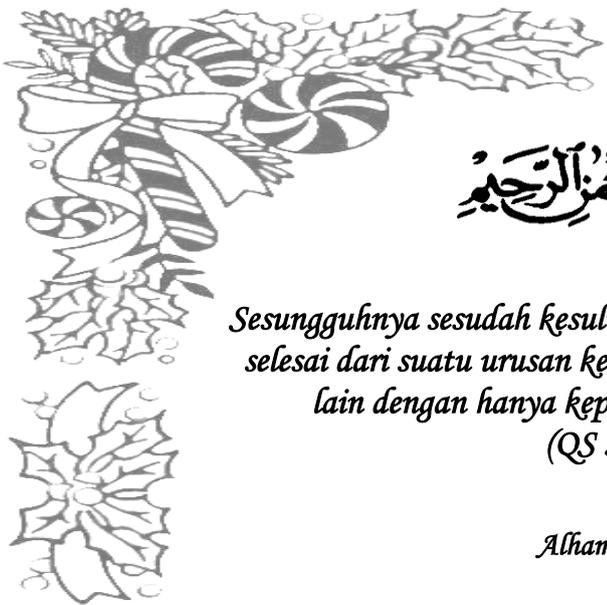
Dengan ini saya menyatakan bahwa”

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Sociodrama di TK Islam Adzkiya Bukittinggi” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014
Yang Menyatakan



Gita Andria Sari
NIM. 58817/2010



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

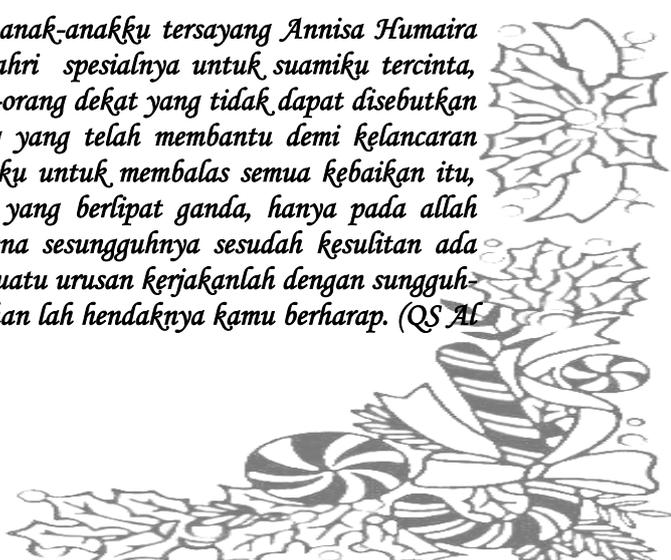
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain dengan hanya kepada Tuhan hendaknya kamu berharap
(QS : Alam Nasyrat 5-6)

Alhamdulillahirabbill' alamin

Puji syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah engkau berikan kepada hamba-Mu ini YA Allah. Tiada kata yang yang bisa terucap hanya puji syukur atas rahmat dan anugrah-MU. Engkau berikan aku pertolongan disaat-saat sulit dengan mendengarkan semua doa-doaku. Karena hanya Engkaulah tempatku mengadu dan memohon tuk kabulkan cita-citaku. Ya Allah jika imanku kemasukan keraguan, jika islamku tercampur kekafiran, jika amal ibadahku tercampur ujud, jika lisanku menghambur kebohongan, jika dalam dadaku kerasukan penyakit batin, jika amal dan ucapanku kerasukan pamrih untuk dipuji, apapun yang engkau kuasakan kepadaku tetapi tidak kutunai haknya, dan sekiranya dalam melakukan tugas yang dipercayakan kepadaku lalu aku meminta tolong kepada selain engkau, aku tidak menyadari kenapa berbuat yang demikian atau memang aku sengaja berbuat yang demikian, maka aku mohon ampun, bertaubat dan berserah diri kepada-Mu YA Allah.

Ya Allah Hari ini satu tugasku telah selesai, satu tanggung jawab telah kulaksanakan, dan apapun yang menantiku setelah ini, dengan cinta dan redho-MU Ya Allah Kuharapkan petunjuk dan kekuatan, agar apapun yang yang kulakukan esok dapat memberi arti dan kebahagiaan bagi orang-orang yang kusayangi. Kupersembahkan setitik keberhasilan ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada Ayah dan Ibu. Peluhmu mengucur deras demi meraih asa dan citaku. Langkahmu tertatih tuk menyingkap debu kehidupan, tapi bibirmu selalu mengukir senyuman dan pantang menyerah. Doamu mengalir ikhlas setiap saat. Inilah kebanggan yang kumiliki.

Karya kecil ini kupersembahkan juga untuk anak-anakku tersayang Annisa Humaira Bahri, Aditya Putra Bahri dan Atsila Kaisha Bahri khususnya untuk suamiku tercinta, kakak dan adik yang slalu memotifasi, serta orang-orang dekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terutama sekali untuk orang-orang yang telah membantu demi kelancaran dalam pembuatan karya kecilku ini. Apalah dayaku untuk membalas semua kebaikan itu, selain dari doaku agar dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda, hanya pada allah kupanjatkan do'a tulusku, amin Ya Allah. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan dan apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan lah hendaknya kamu berharap. (QS Al Insyirah, 94 : 5 – 8)



SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa”

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Sosiodrama di TK Islam Adzkia Bukittinggi” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014
Yang Menyatakan

Gita Andria Sari
NIM. 58817/2010

ABSTRAK

GITA ANDRIA SARI. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Sosiodrama Di TK Islam Adzkia Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kemampuan berbicara anak Tk Islam Adzkia masih rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan peningkatan kemampuan berbicara anak dalam mengulang kalimat sederhana dan menjawab pertanyaan sederhana.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan 2 siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan 5 kali pertemuan. Tempat penelitian TK Islam Adzkia Bukittinggi, waktu penelitian semester II bulan Desember-Februari. Yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A1 TK Islam Adzkia Bukittinggi tahun ajaran 2013-2014. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan alat pengumpulan datanya pedoman observasi, analisis data yang digunakan adalah rumus persentase dengan tabel distribusi frekwensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang baik pada kemampuan berbicara dalam mengulang kalimat sederhana, indikator menyebut kata yang dikenal dan meniru kalimat sederhana. Serta menjawab pertanyaan sederhana pada indikator dapat mengungkapkan perasaan secara sederhana dan menjawab pertanyaan apa, siap, dimana dengan menggunakan metode sosiodrama pada siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik lagi pada kemampuan berbicara dalam mengulang kalimat sederhana, indikator menyebut kata yang dikenal dan meniru kalimat sederhana. Serta menjawab pertanyaan sederhana pada indikator dapat mengungkapkan perasaan secara sederhana dan menjawab pertanyaan apa, siap, dimana dengan menggunakan metode sosiodrama Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada para pendidik dan orang tua agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dengan berbagai metode untuk mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti aturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Metode Sosiodrama Di Tk Islam Adzkie Bukittinggi”

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan kerana peneliti banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Solfema, M. Pd selaku ketua jurusan PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Najibah Taher, M. Pd selaku dosen pembimbing I yang telah bermurah hati dan sabar memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M. Pd selaku pembimbing II yang telah bermurah hati dan sabar memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen, staf pengajar, pegawai, tata usaha jurusan PLS Konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan membantu demi kelancaran penelitian skripsi ini.
5. Ibu kepala TK, para majelis guru dan anak lokal A1 TK Islam Adzkia Bukittinggi yang telah bekerja sama dengan baik dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.
6. Teman-teman angkatan 2010 buat kebersamaan, baik suka dan duka selama menjalani masa-masa dalam bangku perkuliahan dan pada masa penelitian sekaligus penyusunan skripsi.
7. Buat orang tua tercinta, Ayahanda Syamsurizal dan Ibunda Yusra, one Rismaira, S,Pd. Bobby Satria, Mega Yuanita, Dahlia Agustin, SE. Apriana Mulya Dewi, Muhammad Raihan Alfares Adha serta seluruh anggota keluarga, Suami dan anak-anak tersayang yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat terhitung nilainya.

Semoga bantuan yang telah diberikan manjadi amal shaleh dan mandapat balasan dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mohon saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Padang, April 2014

Gita Andria Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Defenisi Operasional	8
I. Asumsi.....	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	11
2. Pengertian Bahasa	12
3. Kemampuan Berbicara	14
a. Pengertian Berbicara.....	14
b. Tujuan Kemampuan Berbicara	15
c. Tahap Perkembangan Berbicara	16
4. Metode Sociodrama	18
a. Pengertian Metode Sociodrama	18
b. Tujuan dan Manfaat Sociodrama	19
c. Kelebihan dan Kelemahan Sociodrama.....	20
d. Teknik Pelaksanaan Sociodrama	22
e. Langkah Pelaksanaan Sociodrama.....	23

5. Metode Sosiodrama Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbicara	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik/Alat Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	32
G. Prosedur Penelitian	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Bahasan	55
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gambaran Kondisi Awal Kemampuan Berbicara Kelompok A1 TK Islam Adzkia TP 2013/2014	3
2. Gambaran Kondisi Awal Kemampuan Berbicara Kelompok A1 TK Islam Adzkia TP 2013/2014	42
3. Gambaran Peningkatan Dalam Mengulang Kalimat Sederhana Melalui Metode Sosiodrama Siklus I	43
4. Gambaran Kemampuan Dalam Menjawab Pertanyaan Sederhana Melalui Metode Sosiodrama Pada Siklus I	45
5. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bicara Siklus I	47
6. Gambaran Kemampuan Mengulang Kalimat Sederhana Melalui Metode Sosiodrama Pada Siklus II	49
7. Gambaran Kemampuan Menjawab Pertanyaan Sederhana Melalui Metode Sosiodrama Pada Siklus II	51
8. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Bicara Siklus II	53
9. Gambaran Peningkatan Kemampuan Berbicara Mulai dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Gambaran Kondisi Awal Berbicara Sebelum Tindakan.....	42
2. Gambaran Kemampuan Anak Dalam Mengulang Kalimat Sederhana Melalui Metode Sosiodrama Pada Siklus I	44
3. Gambaran Kemampuan Anak Dalam Menjawab Pertanyaan Sederhana Melalui Metode Sosiodrama Pada Siklus I	46
4. Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Siklus I.....	47
5. Gambaran Kemampuan Anak Dalam Mengulang Kalimat Sederhana Melalui Metode Sosiodrama Pada Siklus II	50
6. Gambaran Kemampuan Anak Dalam Menjawab Pertanyaan Sederhana Melalui Metode Sosiodrama Pada Siklus II.....	52
7. Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Siklus II.....	57
8. Gambaran Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Metode Sosiodrama Siklus I dan II	55

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual Peningkatan Kemampuan Berbicara Kelompok A1 Melalui Metode Sosiodrama di TK Islam Adzkie Bukittinggi	29
2. Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006:16)	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Penelitian	63
2. Instrumen Penelitian	64
3. Rencana Kegiatan Mingguan	65
4. Rencana Kegiatan Harian.....	70
5. Nama Anak Kelompok A1.....	80
6. Data Peningkatan Kemampuan Berbicara	81
7. Lembaran Observasi	85
8. Dokumentasi Foto Kegiatan.....	95
9. Surat Izin Penelitian Dari Jurusan PLS	96
10. Surat Izin Penelitian Dari Pembantu Dekan I FIP	97
11. Surat Izin Penelitian Dari Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.....	98
12. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian Dari TK Islam Adzkie Bukittinggi	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (Depdikbud, 1994) tujuan program kegiatan belajar anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Sedangkan ruang lingkup program kegiatan belajar yang meliputi: pembentukan prilaku melalui pembiasaan dalam pengembangan moral pancasila, agama, disiplin, perasaan/emosi, dan kemampuan bermasyarakat, serta pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi pengembangan kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, ketrampilan, dan jasmani.

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi, suara yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal yang dapat diperkuat dengan gerak. Badudu dalam Dhieni, dkk (2009) menyatakan bahasa adalah alat penghubung atau berkomunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.

Kemampuan berbahasa pada aspek berbicara peserta didik harus dilatih sejak dini dimasa peka belajar, bahwa inti dari hubungan antar manusia adalah

komunikasi, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik TK dapat diarahkan untuk belajar menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Prayitno (2002: 1) “Bicara adalah salah satu bentuk komunikasi yang sangat penting. Bicara merupakan alat komunikasi yang paling utama pada manusia dibandingkan bentuk komunikasi lainnya seperti gerak tubuh, tulisan, gambar dan lainnya”. Bromley dalam Dhieni, dkk(2009) berbicara adalah suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Anak-anak usia 4-6 tahun yang telah memasuki TK akan berinteraksi dan bermain dengan teman sebayanya. Hubungan dengan teman sebaya menjadi faktor yang penting bagi perkembangan bahasa seorang peserta didik. Mereka akan berbicara dengan benar dan jelas agar apa yang mereka sampaikan dapat dimengerti oleh teman sebayanya.

Menurut Suhartono (2005: 122) “perkembangan berbicara anak adalah usaha meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimasukinya”. Pembelajaran berbicara juga memperhatikan dan memahami konsep dan strategi serta metode pembelajaran berbicara. Anak usia dini seharusnya memiliki keberanian yang tinggi untuk berbicara, mengulang kalimat sederhana dalam menyebutkan kata yang dikenal dan meniru kalimat sederhana. Anak mampu mengungkapkan perasaan secara sederhana dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa dan dimana.

Menurut Kurikulum TK (2010) kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun adalah menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Didalam Permen No 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa kemampuan berbahasa pada aspek mengungkapkan bahasa adalah berbicara dan indikatornya sebagai berikut:

- a. Mengulang kalimat sederhana
- b. Menjawab pertanyaan sederhana
- c. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat
- d. Menyebutkan kata-kata yang baru dikenal
- e. Mengutarakan perasaan kepada orang lain

Demikian pentingnya kemampuan berbahasa dalam kehidupan manusia pada umumnya dan dunia anak pada khususnya, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada peningkatan kemampuan berbicara anak TK Islam Adzkie Bukittinggi dengan menggunakan metode sosiodrama. Pada gambaran kondisi awal di lokal A1 TK Islam Adzkie Bukittinggi pada bulan juli 2013 minggu ke tigapeneliti melihat adanya kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran terlihat bahwa rendahnya kemampuan berbicara anak yang ditandai dengan kenyataan ditemukansebagian besar anak belum mampu berbicara dengan benar. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 : Gambaran Kondisi Awal Kemampuan Berbicara Kelompok A1 TK Islam Adzkie Bukittinggi Sebelum Tindakan

No	Kemampuan Berbicara	Mampu		Kurang Mampu		Tidak Mampu		N
		f	%	f	%	f	%	
1	Mengulang kalimat sederhana	1	5	2	10	17	85	20
2	Menjawab pertanyaan sederhana	1	5	2	10	17	85	
	Jumlah		10		20		170	
	Rata rata		5%		10%		85%	

Dari tabel 1 terlihat anak yang mampu dalam mengulang kalimat sederhana 5%, kurang mampu 10% dan tidak mampu 85%. Dan anak yang dapat menjawab pertanyaan sederhana 5%, kurang mampu 10% dan tidak mampu 85%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anak yang mampu

dalam berbicara dengan benar 5%, yang kurang mampu 10% dan anak yang belum mampu berbicara dengan benar 85%, itu artinya kemampuan berbahasa anak TK Adzkia dalam berbicara masih rendah.

Kemampuan berbicara anak usia dini dapat dikembangkan melalui metode sosiodrama dalam mengulang kalimat sederhana dan menjawab pertanyaan sederhana. Dimana anak usia 4-5 tahun dapat memainkan peran yang lebih dewasa dari usianya, mereka juga akan berupaya untuk meniru suara orang dewasa itu dan bertingkah laku sesuai peran yang ditirunya dan disini sangat dibutuhkan keberanian peserta didik untuk memerankannya. Metode sosiodrama merupakan sarana yang tepat untuk melatih kemampuan anak didik untuk berbicara menciptakan percakapan dan merangkai kalimat misalnya sebagai manejer dan pelayan, pembeli dan penjual, pelanggan dan kasir atau peran lain yang akan merangsang kemampuan berbicara anak semakin sempurna. Dalam sosiodrama anak akan terlatih untuk berbicara. Semua ini tidak terlepas dari peran guru yang mempersiapkan semua fasilitas untuk mendukung metode sosiodrama ini.

Dari gambaran kondisi awal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa anak Kelompok A1 TK Islam Adzkia Bukittinggi pada kemampuan berbahasa pada aspek berbicara belum mampu berkembang sesuai dengan tahap perkembangan anak, hal ini diduga karena kurang beragamnya metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran hingga anak didik tidak tertarik untuk berbicara. Karena itu penulis

menduga kemampuan berbicara anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode sosiodrama.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, bahwa rendahnya kemampuan berbicara anak kelompok A1 TK Islam Adzkia Bukittinggi disebabkan oleh beberapa faktor, faktor internal misalnya:

1. Kurangnya keberanian anak peserta didik untuk berbicara
2. Kondisi fisik peserta didik yang kurang prima sehingga mempengaruhi pikirannya
3. Masalah dari dalam dirinya seperti takut, malu atau tidak percaya diri
4. Rendahnya kemampuan anak dalam menerima pembelajaran disekolah.

Rendahnya kemampuan berbicara juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal misalnya:

1. Kurang beragamnya metode yang digunakan pendidik sehingga peserta didik kurang tertarik untuk berbicara
2. Kurang tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan dalam suasana pembelajaran disekolah
3. Sikap orang tua yang sering memarahi anak hingga anak merasa tertekan dan tidak mau berbicara
4. Seringnya peserta didik menonton televisi tanpa batasan waktu yang jelas hingga anak tidak diajak berbicara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah tentang rendahnya kemampuan berbahasa khususnya berbicara kelompok A1 TK Islam Adzkie Bukittinggi, maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini melalui metode sosiodrama di TK Islam Adzkie Bukittinggi

D. Perumusan Masalah

Apakah kemampuan berbicara anak usia dini kelompok A1 TK Islam Adzkie Bukittinggi pada aspek berbicara dalam mengulang kalimat sederhana dan menjawab pertanyaan sederhana dapat ditingkatkan melalui metode sosiodrama ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian melalui metode sosiodrama ini untuk :

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan berbicara anak pada aspek mengulang kalimat sederhana melalui metode sosiodrama TK Islam Adzkie Bukittinggi
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan berbicara anak pada aspek menjawab pertanyaan sederhana melalui metode sosiodrama TK Islam Adzkie Bukittinggi

F. Pertanyaan Penelitian

- 1) Apakah melalui metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak pada aspek mengulang kalimat sederhana Kelompok A1 TK Islam Adzkie Bukittinggi

- 2) Apakah melalui metode sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak pada aspek menjawab pertanyaan sederhana Kelompok A1 TK Islam Adzkia Bukittinggi

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode sosiodrama.
2. Manfaat secara praktis:
 - a. Bagi guru
Pedoman dan masukan bagi guru dalam menyusun program pembelajaran guna mengembangkan kemampuan berbicara anak.
 - b. Bagi orang tua
Dapat memahami akan pentingnya sosiodrama untuk meningkatkan kemampuan bahasa terutama berbicara sesuai dengan tahap perkembangan anak.
 - c. Bagi sekolah/ lembaga
Sebagai masukan bagi sekolah untuk dapat menggunakan berbagai metode dan menyiapkan properti yang menarik dan sesuai dengan tema pembelajaran

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan Berbicara

Menurut Suhartono (2005: 122) “perkembangan berbicara anak adalah usaha meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimasukinya”. Pembelajaran berbicara juga memperhatikan dan memahami konsep dan strategi serta metode pembelajaran berbicara. Anak usia dini seharusnya memiliki keberanian yang tinggi untuk berbicara, mengulang kalimat sederhana dalam menyebutkan kata yang dikenal dan meniru kalimat sederhana. Anak mampu mengungkapkan perasaan secara sederhana dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa dan dimana.

Menurut Kurikulum TK (2010) kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun adalah menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Didalam Permen No 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa kemampuan berbahasa pada aspek mengungkapkan bahasa adalah berbicara dan indikatornya adalah

a. Mengulang kalimat sederhana

Kemampuan anak mengulang kalimat secara sederhana misalnya menyebutkan kata yang dikenal dan meniru kalimat yang sederhana.

b. Menjawab pertanyaan sederhana

Menjawab pertanyaan secara sederhana misalnya dapat mengungkapkan perasaan secara sederhana dan menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana.

Jadi berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengulang kalimat secara sederhana misalnya menyebutkan kata yang dikenal dan meniru kalimat yang sederhana. Dalam menjawab pertanyaan secara sederhana misalnya dapat mengungkapkan perasaan secara sederhana dan menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana.

1. Metode Sociodrama

Gilstrap dalam Montolalu (2007) sociodrama adalah memerankan karakter/tingkah laku dalam pengulangan kejadian yang diulang kembali, kejadian masa depan, kejadian masa kini yang penting atau situasi imajinatif. Anak-anak mencoba untuk menjadi orang lain dengan memahami peran untuk menghayati tokoh yang diperankan sesuai dengan karakter dan motivasi yang dibentuk pada tokoh yang telah ditentukan.

Bermain sociodrama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memerankan tokoh-tokoh yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial. Dengan bermain drama anak mampu berbicara dengan orang lain, mengulang beberapa kalimat dengan menirukan dan mengulang kembali kalimat yang disiapkan dalam naskah drama. Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana dan dapat menjawab pertanyaan apa, siapa dan dimana.

I. Asumsi

1. Meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini dengan ketrampilan berbahasa dapat mempengaruhi pengembangan berbahasa anak usia dini.
2. Metode sosiodrama dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menyelesaikan masalah berbicara anak sehingga dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak usia dini.